



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) di Provinsi Riau. Hasil uji korelasi secara parsial menunjukkan variabel motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan BMT. Hal ini ditunjukkan dari hasil signifikansi (2 tailed) sebesar $0,02 < 0,05$ membuktikan bahwa hubungan kedua variable signifikan. Nilai korelasinya sebesar 0,479 yang menunjukkan adanya korelasi searah yang cukup antara variabel tersebut. Berdasarkan hasil analisis data uji parsial untuk motivasi diperoleh nilai t hitung (2,661) $>$ t table (2,02) sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan diterima H_a berarti motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan BMT.
2. Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) di Provinsi Riau. Dari hasil parsial untuk pengalaman kerja diperoleh nilai t hitung (5,910) $>$ t table (2,02) sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan ditolaknya H_0 berarti pengalaman kerja karyawan BMT berpengaruh secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap kinerja karyawan BMT. Hasil uji korelasi secara parsial menunjukkan variabel pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan BMT. Hal ini ditunjukkan dari hasil signifikansi (2 tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ membuktikan bahwa hubungan kedua variable signifikan. Nilai korelasinya sebesar 0,727 yang menunjukkan adanya korelasi searah antara variabel tersebut. Sehingga apabila pengalaman kerja karyawan BMT meningkat maka kinerja karyawan BMT akan mengalami peningkatan. Variabel pengalaman kerja karyawan BMT berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan BMT propinsi Riau.

3. Motivasi dan pengalaman kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan *Baitul Maal wat Tamwil*(BMT) di Provinsi Riau. Berdasarkan hasil pengujian Uji F maka dapat diketahui bahwa nilai F hitung (28,190) lebih besar dari F table (2,86) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas (motivasi dan pengalaman kerja karyawan) terhadap variable terikat (kinerja karyawan BMT Provinsi Riau). Pada tabel determinasi diperoleh nilai koefisien R sebesar 0,777 artinya variabel motivasi dan pengalaman kerja karyawan mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif terhadap kinerja karyawan BMT Provinsi Riau. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,604 artinya variabel kinerja karyawan BMT sebesar 60,4% dipengaruhi oleh motivasi dan pengalaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja karyawan, sedangkan sisanya sebesar 39,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut implikasinya :

1. Motivasi signifikansinya masih rendah dalam mempengaruhi kinerja karyawan BMT di Provinsi Riau. Terlihat bahwa pengaruh motivasi seseorang kontribusinya masih minim dalam pengembangan BMT kedepan.
2. Dalam penelitian ini variable pengalaman kerja karyawan merupakan variabel yang paling kuat mempengaruhi kinerja karyawan BMT di Propinsi Riau. Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa semakin lama seseorang bekerja semakin berpengalaman dalam melakukan pekerjaannya serta mampu meminimalisir kesalahan dalam melakukan suatu pekerjaan.

5.3 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi BMT Provinsi Riau diharapkan agar lebih meningkatkan kinerja karyawan melalui motivasi kerja, karena variabel motivasi kerja signifikansinya masih kecil dibandingkan dengan pengalaman kerja. Adapun cara agar dapat meningkatkan kinerja melalui motivasi kerja yaitu bagi pimpinan perusahaan untuk selalu menghargai segala bentuk hasil kerja karyawan dengan dapat memberikan bentuk penghargaan berupa pujian agar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dijadikan motivasi bagi karyawan kedepannya untuk meningkatkan kinerja kerjanya. Berdasarkan hasil penelitian, ternyata faktor eksternal dan internal memberikan pengaruh dalam memberikan motivasi peningkatan kinerja karyawan BMT di Provinsi Riau. Hendaknya pimpinan BMT dapat lebih memperhatikan indikasi-indikasi yang mempengaruhi faktor eksternal tersebut.

2. Faktor pengalaman kerja perlu diperhatikan. Pengalaman kerja yang dimiliki oleh karyawan dalam meningkatkan kinerja dengan memberikan reward bagi karyawan yang berprestasi, memperhatikan karyawan guna menghindari ketidak harmonisan antar karyawan. Sementara itu bagi karyawan BMT, hendaknya motivasi terhadap diri sendiri yang berasal dari pribadi masing-masing harus terus dibangun, sehingga menjadi motivator untuk meningkatkan kinerja.
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel lain yang lebih luas selain motivasi dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan BMT Provinsi Riau.